

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif tersebut dilakukan melalui proses pengumpulan data, pengolahan data, analisis data sampai pada kesimpulan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat kemampuan, jenis-jenis kesalahan, faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan dan usaha-usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan dalam pembentukan dan deklinasi *Partizip II* sebagai ajektiva atributif.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VI tahun ajaran 2011/2012 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia dan sudah mendapatkan materi mengenai *Partizip II*, *Adjektivendungen*, dan *Partizip II* sebagai ajektiva atributif.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VI tahun ajaran 2011/2012 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia yang ditentukan dengan menggunakan teknik sampel *random*. Dengan demikian peneliti memberikan hak yang sama kepada anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian dan terlepas dari unsur subjektif.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, yaitu semester VI tahun ajaran 2011/2012.

2. Tempat Penelitian

Tempat diadakannya penelitian ini adalah Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia.

D. Definisi Teoritis

Untuk menghindari kesalahan penafsiran akan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut penjelasan beberapa istilah yang digunakan:

1. Analisis Kesalahan

Analisis kesalahan adalah suatu langkah atau prosedur sistematis yang terdiri atas proses identifikasi, klasifikasi, penjelasan, koreksi dan penilaian, terapi dan tindakan pencegahan dari tipe-tipe kesalahan yang bertujuan untuk menyelidiki kedudukan belajar dan atau kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi seseorang.

2. *Partizip II* sebagai ajektiva atributif

Dalam bahasa Jerman terdapat kata sifat bentukan *Partizipien* yang salah satunya adalah *Partizip II* sebagai ajektiva atributif yang biasanya menyatakan sebuah perbuatan pasif, sebuah hasil, atau sesuatu yang sudah dilaksanakan. *Partizip II* sebagai ajektiva atributif dibentuk berdasarkan aturan-aturan fleksi yang telah baku dan dapat dibentuk setiap saat.

3. Pembentukan *Partizip II* sebagai ajektiva atributif

Partizip II sebagai ajektiva atributif dapat dibentuk dari verba transitif dan menyatakan sebuah perbuatan pasif yang telah selesai. *Partizip II* sebagai ajektiva atributif yang dibentuk dari verba intransitif dengan verba bantu *sein* pada umumnya menunjukkan sebuah peristiwa aktif yang sudah selesai, verba intransitif dengan verba bantu *haben* dalam kalimat perfek tidak dapat digunakan sebagai atribut.

4. Deklinasi *Partizip II* sebagai ajektiva atributif

Partizip II dapat digunakan sebagai ajektiva atributif yang kemudian mendapat perlakuan *Adjektivendungen*.

E. Definisi Operasional

Partizip II sebagai ajektiva atributif merupakan kata sifat yang menunjukkan suatu keadaan tertentu dari sebuah nomina. Kata sifat bentukan *Partizipien* tersebut mendapat perlakuan ajektif deklinasi sesuai determinator *bestimmter Artikel* dan atau *unbestimmter Artikel* pada kasus *Nominativ*, *Akkusativ*, *Dativ*, maupun *Genitiv*. Berikut adalah contoh-contoh dari *Partizip II* sebagai ajektiva atributif,

1. *Partizip II* sebagai ajektiva atributif dengan *bestimmter Artikel*,
contoh:
Die gefallenen Blätter liegen auf dem Boden.
2. *Partizip II* sebagai ajektiva atributif dengan *unbestimmter Artikel*,
contoh:
Das ist ein gut geschriebener Artikel.
3. *Partizip II* sebagai ajektiva atributif pada kasus *Nominativ*, contoh:
Der geschlossene Markt verkauft viele frische Gemüse.
4. *Partizip II* sebagai ajektiva atributif pada kasus *Akkusativ*, contoh:
Der Dieb fand den versteckten Schmuck nicht.
5. *Partizip II* sebagai ajektiva atributif pada kasus *Dativ*, contoh:
Geh nicht mit den frisch gewaschenen Haaren aus dem Haus!
6. *Partizip II* sebagai ajektiva atributif pada kasus *Genitiv*, contoh:
Zwei der ausgestellten Blusen gefallen ihr sofort.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dan angket. Tes tertulis ini merupakan alat ukur terhadap kemampuan mahasiswa dalam pembentukan dan deklinasi *Partizip II* sebagai ajektiva atributif. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini berupa tes *Grammatik* berjumlah 30 soal tentang pembentukan dan deklinasi *Partizip II* sebagai ajektiva atributif yang berpasangan dengan *bestimmter Artikel* dan *unbestimmter Artikel* dalam kasus *Nominativ*, *Akkusativ*, *Dativ*, dan *Genitiv*.

Instrumen penelitian selanjutnya adalah angket yang terdiri atas 15 butir pertanyaan. Angket digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pembentukan dan deklinasi *Partizip II* sebagai ajektiva atributif yang dibuat mahasiswa semester VI dan untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan mahasiswa semester VI dalam mengatasi kesulitan pembentukan dan deklinasi *Partizip II* sebagai ajektiva atributif tersebut.

Instrumen penelitian dalam tes tertulis diambil dari berbagai sumber, seperti:

1. *em neu Brückenkurs: Arbeitsbuch*
2. *Aspekte Mittelstufe Deutsch: Arbeitsbuch 2*
3. *em-Online.de*
4. <http://www.nthuleen.com>
5. <http://www.dsporto.de>

6. *em Übungsgrammatik DaF*

7. *Kurzgrammatik Deutsch*

Tabel 4
Sumber Soal dan Distribusi Soal Instrumen Penelitian

No.	Sumber Soal	Nomer Soal
1.	<i>em neu Brückenkurs: Arbeitsbuch</i>	➤ Bagian A No. 1,2 ➤ Bagian C No. 1,2,3,4,5,6,7
2.	<i>Aspekte Mittelstufe Deutsch: Arbeitsbuch 2</i>	➤ Bagian A No. 3 ➤ Bagian C No. 11
3.	<i>em-Online.de</i>	➤ Bagian B No. 8,9,10,11,12
4.	http://www.nthuleen.com	➤ Bagian A No. 4,7 ➤ Bagian C No. 8,9,10,12,13,16,17
5.	http://www.dsporto.de	➤ Bagian C No. 14, 15
6.	<i>em Übungsgrammatik DaF</i>	➤ Bagian A No. 5,6
7.	<i>Kurzgrammatik Deutsch</i>	➤ Bagian C No. 18

Tabel 5
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Partizip II sebagai ajektiva atributif dengan bestimmter Artikel dan unbestimmter Artikel

No.	Indikator Soal	No. Soal	Jumlah	%
1.	<i>Partizip II sebagai ajektiva atributif dengan bestimmter Artikel</i>	➤ Bagian A: 1,2,3,4 ➤ Bagian B: 9,10,11,12 ➤ Bagian C: 1,4,5,6,7,8,12, 14,15,17,18	19	63,33%

2.	<i>Partizip II</i> sebagai ajektiva atributif dengan <i>unbestimmter Artikel</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagian A: 5,6,7 ➤ Bagian B: 8 ➤ Bagian C: 2,3,9,10,11,13,16 	11	36,67%
Total			30	100%

Tabel 6
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Partizip II sebagai ajektiva atributif pada kasus tertentu

No.	Indikator Soal	No. Soal	Jumlah	Persen tase
1.	<i>Partizip II</i> sebagai ajektiva atributif dalam kasus <i>Nominativ</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagian A: 1,2,3,4,5,6,7 ➤ Bagian B: 11,12 ➤ Bagian C: 7,8,15,16 	13	43,33%
2.	<i>Partizip II</i> sebagai ajektiva atributif dalam kasus <i>Akkusativ</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagian B: 8,9 ➤ Bagian C: 2,3,4,6,9,10,12,13,14,17,18 	13	43,33%
3.	<i>Partizip II</i> sebagai ajektiva atributif dalam kasus <i>Dativ</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagian C: 1,5 	2	6,67%
4.	<i>Partizip II</i> sebagai ajektiva atributif dalam kasus <i>Genitiv</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagian B: 10 ➤ Bagian C: 11 	2	6,67%
Total			30	100%

Penulis tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas soal terlebih dahulu karena instrumen penelitian tersebut diambil dari berbagai sumber yang digunakan secara internasional.

G. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Kegiatan pada tahap persiapan antara lain konsultasi dengan dosen pembimbing, studi kepustakaan, penyusunan proposal penelitian, dan perumusan instrumen penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah pengambilan dan pengumpulan data.

3. Tahap analisis data

Proses analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- i. Mengidentifikasi kesalahan
- ii. Mengklasifikasikan kesalahan
- iii. Menginterpretasikan hasil analisis data
- iv. Menilai data

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{benar}}{\sum \text{soal}} \times 100$$

v. Menghitung frekuensi kesalahan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Ali dalam Roviati, 2008:28)

Keterangan:

K = Persentase kesalahan

f = frekuensi kesalahan

N = Jumlah kesalahan keseluruhan

100% = Bilangan tetap

vi. Menghitung tingkat kemampuan mahasiswa sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

(Surachmad dalam Roviati, 2008:29)

Keterangan:

M = Jumlah nilai rata-rata seluruh mahasiswa sampel

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh mahasiswa sampel

N = Jumlah mahasiswa sampel

vii. Menggolongkan tingkat kemampuan mahasiswa sampel ke dalam kriteria penilaian menurut Nurgiantoro dalam Roviati (2008:29) sebagai berikut:

85 – 100 = A (baik sekali)

75 – 84 = B (baik)

60 – 74 = C (cukup)

40 – 59 = D (kurang)

0 – 39 = E (gagal)

4. Tahap akhir

Merumuskan kesimpulan dan mengajukan saran-saran dalam mempelajari *Partizip II* sebagai ajektiva atributif untuk menghindari dan meminimalisir kesalahan-kesalahan tersebut.